

Transkrip.....

**Diskusi bersama Majelis Tua Tua
22 Oktober 2022**

- Theo Sambuaga Jadi deklarasikan saja waktu lapor ke saya, ini adalah sesuai dengan hasil Rakernas dan kemudian ini adalah kami menyatakan hasil MPA aja, dia bilang begitu, setelah itu serahkan ke saya nanti saya putuskan, jadi salah satu fungsinya meleburkan. Begitu ya narasinya, ambil tanggung jawab saja, meleburkan. Saya tanggung jawab saya menyetujui sebagai Ketua Dewan Pembina, kalau Bapak pertanyaannya itu kan? Jadi sudah jelas bahwa ini hasil dari.., ada referensi lain lagi? Jadi merfer kepada Rakernas itu. Kedua, Musyawarah Kawanua Tua Tua tanggal 26 Agustus yang lalu, nah nanti kami selaku Ketua menyatakan bahwa kita memutuskan MPA, close sudah. Jadi bukan forum tetapi itu namanya Deklarasi .
- Gayus Lumbuun Deklarasi itu kan satu ceremony, sebenarnya. sebelum ceremony ini kan ada aturan yang betul-betul bersama membentuk ketentuan peraturan. Kita merdeka memang menjadi masalah sampai hari ini karena kita membuat aturan satu hari sesudah kemerdekaan tanggal 18 Agustus padahal kita menyampaikan kemerdekaan itu seperti yang kita omong hari ini tanggal 17, itu persoalan berat sebenarnya, banyak digunakan salah-salah untuk menguburkan arti kemerdekaan dengan membentuk serikat lah, ini sejarah negara. Artinya apa, melakukan dulu kesepakatan, baru ceremonial disampaikan oleh Ketua MPA. Itu harus diusahakan dimulai dengan bentuk ikrartif klaar. Karena kita belum mensepakati, sudah mendasari konstitusinya, AD ART nya. Ada AD nya, ART boleh menyusul karena memuat aturan2 saja. Tetapi AD konstitusinya harus diputuskan dulu sebelum kita deklarasikan, itu yang saya harapkan kalau kita mau runut menurut ketentuan. Tapi kalau kita merdeka sama juga sih tetap dilanggar juga. Kemerdekaan dulu besoknya baru di sahkan, ini contoh. Ini menjadi persoalan karena banyaknya pemberontakan karena itu.
- Angelica Tengker Yang sekarang perlu kita atur rangkaian kegiatan pada hari itu, pertama dimulai apa lalu apa...
- Max Wilar Pak Gayus, beliau berdua ini kan Ketua Umum output dari MPA. Diluarnya itu ada semacam tekad untuk melebur, so both of them represent MPA, dan satu pak Theo bilang jadi mereka menyerahkan saja kepada pak Theo, sehingga Pak Theo mengambil kebijakan peleburan, karena itu kewenangannya

pelantikan. Jadi apa yang di katakan pak Gayus tidak salah, tetapi ini output dari MPA, ini output MPA 9 (Angelica Tengker) dan output dari MPA (Ronny Sompie), jadi both of them represent dari dua KKK.

Dan sekarang kita tidak bikin MPA. Ini musyawarah budaya tetapi menjalankan amanat MPA. Karena MPA sudah dilewati, karena itu mereka pengurus sudah ada, dan sekarang mereka mewakili dan menyerahkan kepada pimpinan sidang.

Nah catatan-catatan dari pak Gayus itu adalah pesan setelah pelantikan untuk dibaktikan, kalau menurut saya sebab undang kita ke pelantikan, tidak ada perdebatan. Nanti itu diperhatikan. Pengurus yang baru harus menyempurnakan AD ART dan melakukan MPA kapan kita ngga tahu. Nah itu diatur tentang AD, demokrasi, dll sebagainya. Karena mereka mengambil budaya itu sebagai umbrella, bukan budaya sebagai output.

Waktu kita mulai KKK tahun 70-an, jalan ini! KKK tidak ada AD ART karena cuma konvensi tiga, empat tahun

Gayus Lumbuun Tapi bagi saya begini pak maaf, MPA yang akan digunakan sebagai sumber, bicara pahitnya, itu menyelip nama kebudayaan yang dulu tidak dikenal, artinya ini kan muncul, kalau tetap MPA, itu pas! tetapi kalau MPA yang tidak bisa menyatukan sehingga dipilih kata lain yang baru, ini kan organisasi yang hukumnya harus teratur secara sistematis. Kalau ada keputusan bisa tidak sah orang temukan, kalau ada yang menemukan. Bung Karno cuek ketika itu untuk langsung proklamasi para pemuda. Hari ini harus proklamirkan Indonesia, dikuti, salah sebenarnya. Tetapi ketika negara itu merdeka lalu kuat itu selalu gugur. Sama juga kalau anda juga mau mengambil sikap memberontak itu jangan dihormati, tetapi dia berhasil, Konstitusi dirubah baru. Boleh saja kalau mau terus kita rubah lagi nanti AD ART nya, baru di mulai lagi dengan yang tidak itu.

Ronny Sompie Nanti ada MPA setelah ini

Gayus Lumbuun Tapi MPA nya kalau diselipkan dengan kata budaya kan baru ini, MPA baru

Michael Lakat Bukan, makanya kita sebut MPA luar biasa, menyerahkan kewenangan mandat kepada pimpinan musyawarah, nanti tinggal ditentukan , mau di lebur atau diapain

Gayus Lumbuun Oh bisa

Theo Sambuaga MPA yang akan datang ini, adalah hasil dari Pengurus baru ini kan?

Michael Lakat	Betul pak
Audy Wuisang	Dan satu lagi pak mungkin kita akan tetapkan kembali ke AD ART thn 2012
Max Wilar	Jadi apa yg dikemukakan pak Gayus menjadi catatan oleh pengurus yang baru karena itu penting. Tetapi apabila beliau berdua telah menyerahkan kepada pimpinan, pimpinan melaksanakan kewenangan melantik.
Michael Lakat	Makanya kita katakan itu MPA luar biasa.
Gayus	itu yang tepat
Angelica Tengker	Jadi moment ini apa, seperti yang sudah disampaikan tadi, urutannya, ada yg perlu dirapihkan atau tetap seperti itu
Michael Lakat	memakai MPA luar biasa, menyerahkan mandat ke kewenangan pimpinan sidang musyawarah Kawanua, nanti diputuskan apakah mau dilebur atau lainnya, kemudian Deklarasi satu merujuk Deklarasi 26 Agustus tentang Ketua Umum Dewan Pembina, dan Ketua Umum KKK
Theo Sambuaga	<p>Kita sampai pada keputusan akhir Bahwa ini musyawarah besar kawanua, dan yang dijelaskan Pak Gayus sebelumnya merupakan konvensi. Kesimpulannya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melebur kedua organisasi ini 2. Menyusun pengurus dan dilantik 3. Kepada pengurus baru supaya menyusun sebuah perangkat AD/ART, kelengkapan2 legalitas dan menetapkan kapan dilaksanakannya MPA. <p>Disepakati Penentuan periode 2 tahun (2022-2024)</p>
Michael Lakat	Karena ada penyelesaian organisasi di daerah-daerah.
MAX Wilar	Menyusun baru merujuk AD ART 2012
Ronny Sompie	Ada satu hal yg mungkin dilupakan, kalau saya menyerahkan kepada Tua-Tua mandat saya sebagai Ketua, bagaimana Ibu Ika,
Angelica Tengker	Sama, pointnya dari saya menyampaikan hasil MPA , karena di MPA hasilnya ada salah satu pemilihan dewan pembina, Bp Benny. Dengan adanya peleburan ini pak Benny mengundurkan diri. Itu juga sudah bicara dan ok, lalu penyerahan semua dokumen itu kepada Pimpinan sidang.

Max Wilar Jadi pindah pusat gravitasi ke pimpinan sidang semua, baru di lantik

Angelica Tengker Waktu di lantik diterima oleh pengurus yang baru. Untuk penyelesaian AD nya enam bulan, bentuk organisasinya dalam dua tahun

KEPUTUSAN MUSYAWARAH BESAR

Pimpinan Sidang : Bp Theo Sambuaga

1. Membubarkan dua Organisasi dan kepengurusan DPP Kerukunan Keluarga Kawanua serta melebur menjadi satu organisasi Kerukunan Keluarga Kawanua dengan kepengurusan :
Ketua Umum DPP Kerukunan Keluarga Kawanua : Ibu Angelica Tengker
Ketua Dewan Pembina: Irjen Pol (Purn) Ronny Sompie
2. Hal-hal menyangkut AD ART, perangkat organisasi, administrasi dan legalitas organisasi supaya diselesaikan oleh kepengurusan baru paling lambat enam bulan sejak "Musyawarah Budaya Kawanua" ini.
3. Menugaskan DPP Kerukunan Keluarga Kawanua untuk melaksanakan konsolidasi organisasi pelaksanaan program dalam meningkatkan kiprah masyarakat Kawanua untuk berkontribusi bagi pembangunan masyarakat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
4. Masa jabatan kepengurusan DPP Kerukunan Keluarga Kawanua adalah dua tahun sejak "Musyawarah Besar Kawanua" ini dan supaya dilaksanakan MPA pada masanya sebelum masa jabatan berakhir

Saya kira ini empat butir keputusan yang telah kita putuskan. Dengan ini maka kami menyatakan SAH